

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Template Tabel Bab 2

Judul Penelitian	Peneliti & tahun penelitian	Tujuan	Ruang Lingkup	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian yang dilakukan
Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Web Pada Hotel Auliya	Naqif Arrahman1, Herry Mulyono (2021)	Menganalisis dan merancang sistem Perhotelan	Pada penelitian ini membahas tentang pemesanan kamar, mengelola data hotel, pemasar dan membuat laporan secara otomatis setiap bulannya	Penelitian ini memberikan solusi permasalahan yang terjadi selama ini di hotel dalam hal seringnya terjadi kehilangan dokumen pemesanan dan double reservasi . Analisis kebutuhan sistem diterjemahkan dengan alat bantu UML (Unified Modelling Language) dalam bentuk use case diagram untuk menggambarkan	Pada penelitian ini fokus permasalahan front office, sedangkan pada penelitian yang diusulkan fokus pada pengelolaan ketersediaan kamar

Judul Penelitian	Peneliti & tahun penelitian	Tujuan	Ruang Lingkup	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian yang dilakukan
				<p>berbagai fungsi dari sistem, class diagram untuk mengetahui class yang terbentuk serta hubungan antar class tersebut. Activity Diagram menggambarkan alur aktivitas dalam sistem.</p>	
				<p>Penelitian ini menghasilkan rancangan sistem informasi reservasi hotel berbasis web yang dapat melakukan pengelolaan data kamar, tipe kamar, member, informasi hotel, informasi bank, informasi hotel, pelaporan dan dapat mempermudah pelanggan untuk</p>	

Judul Penelitian	Peneliti & tahun penelitian	Tujuan	Ruang Lingkup	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian yang dilakukan
				memesan kamar dari mana pun dan kapan pun.	
Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel	Corie Mei Hellyana, AMIK BSI Tegal (2017))	Dibutuhkan suatu sistem informasi yang berbasis komputerisasi untuk meningkatkan teknologi yang sudah semakin maju	Pada Penelitian ini membahas tentang pengolahan data antara lain pemesanan kamar, check-in, check-out, dan pembuatan laporan.	Agar dapat mempermudah transaksi pemesanan kamar yang dilakukan sehari-hari, seperti dalam pencarian kamar, pengecekan data, dan perhitungan keseluruhan	Lebih spesifik pada pengelolaan ketersediaan kamar dan fokus pada pengelolaan ketersediaan kamar bukan pada seluruh alur reservasi.
SISTEM INFORMASI PEMESANAN KAMAR PADA HOTEL SURYA	Salahudin Robo, Arif Al Akbar Fikri Mukti, Ajeng Kalista	Penelitian ini bertujuan untuk membua t sistem informasi reservasi	Penelitian ini membahas tentang memban gun sistem	Dengan sistem baru ini dimungkinkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat memberikan	Fokus pada sistem berbasis desktop untuk pengelolaan

Judul Penelitian	Peneliti & tahun penelitian	Tujuan	Ruang Lingkup	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian yang dilakukan
BERBASIS WEB	Rahma, Damar Suryo Sasono (2023)	kamar hotel berbasis web	yang mendukung proses pelayanan hotel seperti pemesanan kamar, pencarian dan pengaturan harga. Sehingga pengunjung dapat mengakses layanan informasi hotel tersebut dimana saja dan mempermudah dalam proses reservasi kamar.	kemudahan dan efisiensi dalam memberikan informasi.	ketersediaan kamar bukan untuk layanan online.

Judul Penelitian	Peneliti & tahun penelitian	Tujuan	Ruang Lingkup	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian yang dilakukan
Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Pada Hotel Xyz	Priscilla Novita Anastasia 1, Lovinta Happy Atrinawati (2020)	Penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang sistem tata kelola sehingga menghasilkan proses penting bagi hotel.	Pada penelitian ini membahas tentang membangun sistem yang optimal, investasi IT-enabled, serta memastikan pengiriman layanan dan menyediakan ukuran yang jelas jika terjadi suatu kesalahan	Melalui sistem reservasi kamar berbasis web ini bertujuan untuk memberikan pengelola dan pengunjung layanan reservasi hotel yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.	Berfokus pada pengelolaan operasional hotel terkait pengelolaan ketersediaan kamar dan bukan pada pengelolaan TI secara umum
RANCANG BANGUN	Ence Achmad	Penelitian ini	Penelitian ini	Penelitian ini menggunakan	Menggunakan

Judul Penelitian	Peneliti & tahun penelitian	Tujuan	Ruang Lingkup	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian yang dilakukan
SISTEM INFORMASI PERHOTELAN BERBASIS KOMPUTASI AWAN	A.A.P.1 , Banni Satria A.2 , Yan Watequilis S.3 (2015)	membahas penggunaa dapat mengakses layanan ini “dimana pun dan kapanpun”, berbagi data, kolaborasi dengan mudah dan menyimpan data mereka dengan aman pada infrastruktural.	menerapkan Cloud Computing dengan model Software as a Service pada Sistem Informasi Perhotelan untuk mengetahui apakah Cloud Computing dengan model Software as a Service dapat mengatasi permasalahan yang	cloud computing untuk reservasi dan manajemen data hotel dengan pendekatan berbasis SaaS	aplikasi berbasis desktop dengan fokus pada pengelolaan ketersediaan kamar

Judul Penelitian	Peneliti & tahun penelitian	Tujuan	Ruang Lingkup	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian yang dilakukan
			muncul pada penerapan Sistem Informasi Perhotelan Konvensional. Penyediaan layanan mendapatkan kesederhanaan instalasi, maintenance dan versioning dengan tersentralisasi.		

2.2 Teori Terkait

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sebuah kombinasi dari berbagai komponen yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, memproses,

menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Menurut Jonny Seah (2020), sistem informasi dirancang untuk mengelola data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Dalam konteks penelitian ini, sistem informasi yang dirancang bertujuan untuk membantu pengelolaan ketersediaan kamar di Sawojajar Inn, sehingga operasional hotel dapat berjalan lebih efisien.

Sistem informasi terdiri dari berbagai elemen, seperti perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, dan data. Kelima elemen ini bekerja secara sinergis untuk menghasilkan informasi yang relevan. Sebagai contoh, dalam sistem tata kelola perhotelan, sistem informasi dapat membantu melacak status kamar, menyimpan data pelanggan, dan menyediakan laporan untuk manajemen secara cepat dan akurat. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan strategis.

2.2.2 Software Development Life Cycle (SDLC)

Tahapan perkembangan sistem dikerjakan dengan mengaplikasikan tahap-tahap yang ada di dalam System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall Model yang mencakup:

1. Requirement Gathering and analysis

Semua kemungkinan kebutuhan dari sistem yang akan dikembangkan dikumpulkan dan didokumentasikan dalam dokumen spesifikasi kebutuhan.

2. System Design

Spesifikasi kebutuhan dari fase pertama dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan persyaratan perangkat keras dan sistem serta membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementation

Dengan masukan dari desain sistem, sistem pertama kali dikembangkan dalam program-program kecil yang disebut unit, yang kemudian diintegrasikan pada fase berikutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji fungsinya, yang disebut sebagai Pengujian Unit.

4. Integration and Testing

Semua unit yang dikembangkan pada fase implementasi diintegrasikan menjadi satu sistem setelah pengujian masing-masing unit. Setelah integrasi, seluruh sistem diuji untuk menemukan kesalahan dan kegagalan.

5. Deployment of system

Setelah pengujian fungsional dan non-fungsional selesai dilakukan, produk tersebut disebarkan ke lingkungan pelanggan atau dirilis ke pasar.

6. Closure


Setelah aplikasi diserahkan kepada klien dan di-deploy, sistem dianggap selesai. Tidak ada pemeliharaan lebih lanjut yang dilakukan. Jika aplikasi berjalan sesuai harapan klien dan tidak ada permintaan perubahan lebih lanjut, maka proyek ini dianggap selesai.

2.2.3 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah metodologi standar untuk mendesain dan mendokumentasikan sistem informasi. UML membantu dalam menggambarkan alur kerja dan struktur sistem berbasis objek secara visual, yang sangat penting dalam proses perancangan perangkat lunak modern (Brown & Smith, 2021). UML digunakan untuk merancang diagram seperti use case dan activity diagram, yang memberikan gambaran alur interaksi antara sistem dengan pengguna.

- **Use Case Diagram:** Diagram ini menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem, serta merinci proses-proses yang terjadi dalam sistem. Misalnya, dalam sistem pengelolaan kamar hotel,

aktor-aktor seperti resepsionis, manajer hotel, dan staf housekeeping dapat disebutkan..

Simbol	Keterangan
	Aktor : Mewakili peran orang, sistem yang lain, atau alat ketika berkomunikasi dengan use case
	Use case : Abstraksi dan interaksi antara sistem dan aktor
	Association : Abstraksi dari penghubung antara aktor dengan use case
	Generalisasi : Menunjukkan spesialisasi aktor untuk dapat berpartisipasi dengan use case
	Menunjukkan bahwa suatu use case seluruhnya merupakan fungsionalitas dari use case lainnya.
	Menunjukkan bahwa suatu use case merupakan tambahan fungsional dari use case lainnya jika suatu kondisi terpenuhi

Gambar 2.1 Simbol Use Case Diagram

2.2.4 Entity Relationship Diagram (ERD)


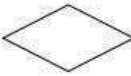


Entity Relationship Diagram (ERD) adalah model konseptual yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data dalam sebuah sistem. Sebagaimana dijelaskan oleh Peter Chen (1976), ERD merupakan alat yang mempermudah pemodelan struktur data dengan mendeskripsikan hubungan antar entitas secara visual. Komponen utama dalam ERD meliputi entitas, atribut, relasi, dan kardinalitas.

- Entitas adalah objek atau hal yang dapat dibedakan dari yang lainnya. Contohnya dalam sistem perhotelan adalah entitas seperti Kamar, Tamu, dan Housekeeping.
- Atribut merepresentasikan karakteristik dari sebuah entitas, seperti Nomor Kamar, Nama Tamu, dan Jadwal Pembersihan.

- Relasi menunjukkan hubungan antar entitas, seperti Tamu menginap di Kamar atau Housekeeping membersihkan Kamar.

Kardinalitas mendefinisikan jumlah maksimum hubungan antara entitas, seperti hubungan satu ke banyak (1:N) antara Kamar dan Laporan Kebersihan.

Manfaat ERD meliputi kemampuan untuk mempermudah komunikasi antara pengembang sistem dan pengguna, membantu identifikasi kebutuhan data, serta memberikan panduan dalam perancangan database yang efisien dan terstruktur.

Notasi	Keterangan
	Entitas merupakan suatu yang nyata atau abstrak dimana kita akan menyimpan data.
	Relasi merupakan hubungan alamiah yang terjadi antar satu atau lebih.
	Atribut merupakan ciri umum atau sebagian besar intisari pada entitas tertentu.
	Garis merupakan penghubung antara relasi dengan entitas, relasi dan entitas dengan atribut.

Gambar 2.1.1 Simbol Entity Relationship Diagram

2.2.5 PHP

PHP merupakan singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML. PHP merupakan software open source yang

disebarkan dan dilisensikan secara gratis serta dapat didownload secara bebas dari situs resminya <http://www.php.net>. Kelebihan dari PHP, yaitu :

- a. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
- b. Web server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana-mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, nginx, hingga Xitami dengan konfigurasi lebih mudah.
- c. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis-milis dan developer yang siap membantu pengembangan.
- d. Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
- e. PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di beberapa mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah system.

2.2.6 Laravel

Laravel adalah framework PHP open source yang kuat dan mudah dipahami, hal ini mengikuti pola desain model-view-controller. Laravel menggunakan kembali komponen kerja berbeda yang ada untuk membantu dalam pengembangan membuat aplikasi web. Laravel juga menawarkan serangkaian fungsi yang menggabungkan fitur dasar kerangka PHP seperti Codeigniter, Yoo dan Bahasa pemrograman lainnya seperti Ruby on Rails. Laravel mencoba menghilangkan kesulitan dalam pengembangan dengan memudahkan tugas-tugas umum yang digunakan Sebagian besar proyek web, seperti halnya otentikasi, perutean, sesi dan caching.

Laravel bertujuan untuk membuat proses pengembangan menyenangkan bagi pengembang tanpa mengorbankan fungsionalitas aplikasi. Laravel memiliki serangkaian fitur yang sangat variatif yang dapat meningkatkan kesempatan pengembangan suatu web. Penggunaan laravel dalam pengembangan web dapat mencegah beberapa serangan web.

2.2.7 Database

Database adalah kumpulan data yang terorganisir dan saling terkait, yang digunakan untuk memudahkan pengelolaan, pencarian, dan manipulasi data. Menurut Wahana Komputer (2008), database memungkinkan data disimpan secara terstruktur sehingga sistem informasi dapat dengan mudah mengakses informasi sesuai kebutuhan. Database digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pencatatan data transaksi, inventarisasi barang, dan pelaporan data. Hubungan antar data dalam database sering direpresentasikan dalam tabel-tabel yang terhubung melalui relasi.

Keuntungan utama penggunaan database:

- Kemudahan pencarian data: Data yang terstruktur mempermudah pencarian informasi secara cepat.
- Fleksibilitas manipulasi data: Database mendukung penambahan, penghapusan, dan pembaruan data sesuai kebutuhan.
- Efisiensi penyimpanan: Dengan relasi antar tabel, redundansi data dapat diminimalkan

2.2.8 MySQL

MySQL adalah salah satu sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang populer dan sering digunakan dalam pengembangan aplikasi berbasis web. Menurut Wahana Komputer (2010), MySQL menawarkan kecepatan, keandalan, dan kemudahan penggunaan, serta mendukung berbagai platform seperti Windows, Linux, dan macOS. MySQL bekerja menggunakan bahasa SQL (Structured Query Language) untuk memanipulasi data, seperti menambah, mengubah, dan menghapus data dalam tabel.

Fitur utama MySQL:

- Lisensi open-source: MySQL dapat digunakan secara gratis dengan lisensi GNU/GPL, namun juga tersedia dalam versi komersial.
- Keamanan tinggi: MySQL menggunakan sistem privilese dan autentikasi berbasis password untuk melindungi data.
- Kompatibilitas luas: MySQL mendukung berbagai bahasa pemrograman, seperti PHP, Java, dan Python.

Sub-bahasa SQL yang digunakan dalam MySQL:

- Data Definition Language (DDL): Digunakan untuk membuat atau memodifikasi struktur database, seperti tabel atau indeks.
- Data Manipulation Language (DML): Digunakan untuk manipulasi data dalam tabel, seperti menambah atau menghapus data.
- Data Control Language (DCL): Digunakan untuk mengatur hak akses pengguna terhadap database.

Kelebihan MySQL:

- Performa cepat dalam pengolahan data.
- Mendukung aplikasi skala kecil hingga besar.
- Mudah diintegrasikan dengan teknologi lainnya, seperti Apache dan PHP.

2.2.9 Housekeeping

Housekeeping adalah bagian dari operasional hotel yang memiliki tanggung jawab utama menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan hotel. Seperti dijelaskan oleh Rumekso (2001:4), housekeeping department adalah bagian yang bertugas menjaga, merawat, serta memelihara kebersihan hotel, termasuk kamar dan area publik. Dalam operasionalnya, housekeeping memiliki tugas menyediakan kamar yang bersih, melengkapi kebutuhan tamu, dan menjaga kenyamanan lingkungan hotel. Tugas ini mencakup pemeliharaan kelengkapan fasilitas seperti linen dan perlengkapan tamu lainnya. Dengan memastikan kelengkapan dan kebersihan tersebut, departemen ini berperan besar dalam memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi tamu.

2.3 Gambaran Umum Obyek Penelitian

2.3.1 Hotel

Kata “HOTEL” berasal dari kata HOSPITIUM (bahasa Latin), artinya ruang tamu. Dalam jangka waktu lama kata hospitium mengalami proses perubahan pengertian dan untuk membedakan antara Guest House dengan Mansion House (rumah besar), maka rumah rumah besar disebut dengan HOSTEL. Hostel ini disewakan kepada masyarakat umum untuk menginap dan beristirahat sementara waktu, yang selama menginap, para penginap dikoordinir oleh seorang host, dan para tamu yang (selama) menginap harus tunduk kepada peraturan yang dibuat atau ditentukan oleh host (HOST HOTEL). Sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan permintaan orang-orang yang ingin mendapatkan kepuasan, tidak suka dengan aturan atau peraturan yang terlalu banyak sebagaimana dalam hostel, dan kata hostel mengalami perubahan. Huruf “s” pada kata hostel tersebut menghilang atau dihilangkan orang, sehingga kemudian kata hostel berubah menjadi Hotel seperti apa yang kita kenal sekarang (Toha & Miyanto, 2015). Hotel adalah suatu industri atau usaha jasa yang dikelola secara komersial. Sedangkan pengertian Hotel menurut SK Menparpostel No. KM/37/PW/304/MPPT-86 adalah suatu jenis akomodasi yang menyediakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial (Krestanto, 2019).

2.3.2 Sawojajar Inn



Gambar 2.1.2 Struktur Organisasi Sawojajar Inn

Sawojajar Inn adalah sebuah hotel yang berlokasi di Kota Malang, Jawa Timur, dengan kategori hotel bintang satu. Hotel ini memiliki jumlah total 20 kamar yang dibagi ke dalam beberapa tipe, yaitu Saver, Reguler, Reguler 2, Standard, dan Deluxe. Hotel Sawojajar Inn memiliki fasilitas sederhana dengan target pasar yang lebih ekonomis. Sistem pengelolaan perhotelan Sawojajar Inn masih sederhana, sehingga informasi ketersediaan kamar tidak dapat disediakan dengan cepat.

Dari sudut pandang Sawojajar Inn dibutuhkannya sistem yang memudahkan dalam pengelolaan hotel terutama pada bagian pelaporan hasil pengecekan kamar, termasuk status kebersihan dan kondisi fasilitas, sering kali tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga mengurangi akurasi informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan operasional. check in check out dan report pengecekan kamar

Target Pasar:

Sawojajar Inn menasar kalangan tamu dengan anggaran yang lebih ekonomis, menawarkan fasilitas sederhana yang sesuai dengan kebutuhan pasar menengah ke bawah. Lokasi di Kota Malang yang merupakan destinasi wisata populer memberikan potensi besar dalam menarik wisatawan.

Fasilitas Hotel:

Hotel ini menawarkan fasilitas yang relatif sederhana sesuai dengan kategorinya sebagai hotel bintang 1. Fasilitas yang disediakan cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar tamu, namun tidak memiliki layanan atau fasilitas mewah